

**TANGGAPAN MASYARAKAT DESA EMPANG PANDAN  
KECAMATAN KOTO GASIB TERHADAP BERITA KRIMINAL  
DISURAT KABAR RIAU POS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi**

**Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Sosial**

**Dalam Ilmu Komunikasi**



**OLEH**

**M. MUTHOHIRUL MA'RUF**  
**NIM : 10343022745**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
PEKANBARU  
2009**

## ABSTRAKSI

### TANGGAPAN MASYARAKAT DESA EMPANG PANDAN KECAMATAN KOTO GASIB TERHADAP BERITA KRIMINAL DI SURAT KABAR RIAU POS

Perkembangan media informasi di Indonesia dewasa ini memperlihatkan kemajuan yang cukup pesat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya majalah dan surat kabar baik yang cakupannya lokal ataupun nasional yang menyebar ke pelosok nusantara. Media cetak seperti majalah, tabloid, dan surat kabar terbentuk dari faktor verbal dan visual. Namun yang terpenting dari sebuah surat kabar adalah materi atau isi yaitu pemberitaan yang dimuat dalam sebuah surat kabar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah, Bagaimana tanggapan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib terhadap berita kriminal di surat kabar Riau Pos dan Faktor apa saja yang mempengaruhi sikap masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib terhadap berita kriminal di surat kabar Riau Pos. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah, Untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib terhadap pengaruh berita kriminal disurat kabar Riau Pos dan Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi tanggapan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Pandan Kecamatan Koto Gasib terhadap berita kriminal. dengan begitu penelitian ini diharapkan berguna dan memberi manfaat yang besar baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis dapat membantu para dosen, mahasiswa dan kalangan akademis lainnya dalam menyusun buku yang ada hubungannya dengan masalah media massa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dimana data-data ini didukung dengan hasil wawancara, observasi, dan angket. Sedangkan untuk teknik analisa data penulis menggunakan metode Prosentase Kualitatif dengan menggunakan rumus  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  yang bertujuan untuk mengetahui kategori tanggapan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib terhadap berita kriminal disurat kabar Riau Pos.

Hasil penelitian ini maka dapat diketahui dari hasil penyebaran angket, tanggapan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib terhadap berita kriminal disurat kabar Riau Pos dapat dikategorikan *sedang* dengan nilai 65,6% dan Faktor yang mempengaruhi tanggapan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib terhadap berita kriminal disurat kabar Riau Pos juga dapat dikategorikan *sedang* dengan nilai 70%.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
ABSTRAKSI.....	Iv
 BAB I       PENDAHULUAN	
A. Latarbelakang .....	1
B. Alasan pemilihan judul .....	5
C. Penegasan istilah.....	5
D. Rumusan dan batasan masalah.....	6
E. Batasan masalah.....	6
F. Tujuan dan kegunaan Penelitian.....	7
G. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional.....	8
H. Metode Penelitian.....	25
I. Sistematika Penulisan.....	27
 BAB II       GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Letak Geografis.....	29
B. Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian.....	30
 BAB III       PENYAJIAN DATA	
A. Tanggapan Masyarakat Terhadap.....	35
 BAB IV       ANALISA DATA.....	51
 BAB V       PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-Saran.....	60
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perubahan informasi dan kebijaksanaan dibidang media mengakibatkan terjadinya perkembangan informasi dan pemberitaan di Indonesia saat ini yang dapat memacu bermunculnya media massa, baik media cetak maupun media elektronik. Hal ini tentu saja sangat bermanfaat bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat menentukan pilihan terhadap informasi yang dibutuhkannya.

Tanggapan atau juga disebut proses pemberitaan makna pada sensasi dan adanya kejadian sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru, misalnya tanggapan masyarakat terhadap pemberitaan kriminal yang diterbitkan oleh media surat kabar Riau Pos tentu ini mempunyai tanggapan yang berbeda antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya, walaupun pemberitaan itu dapat menambah pengetahuan masyarakat. Adanya tanggapan yang bereda ini disebabkan karena salah satunya adalah latar belakang masyarakat berbeda baik dari segi pendidikan, ekonomi, dan sebagainya.

Tanggapan adalah sebagai gambaran ingatan dari pengamatan, dalam mana objek yang telah diamati tidak lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan. Jadi jika proses pengamatan sudah berhenti dan tinggal kesan-kesannya saja maka peristiwa ini disebut dengan tanggapan ( Abu ahmadi : 64).

Tanggapan disebut juga dengan laten (tersembunyi, belum terungkap), apabila tanggapan itu dibawah sadar atau tidak kita sadari. Sedang tanggapan

disebut aktual (actueel atau sunnguh), apabila tanggapan itu kita sadari. Dan tanggapan mempunyai dua fungsi tanggapan yaitu tanggapan sebagai fungsi primer apabila tanggapan-tanggapan yang kita sadari itu langsung berpengaruh pada kehidupan kejiwaan (berpikir, perasaan dan pengenalan). Sedangkan tanggapan skunder adalah apabila tanggapan-tanggapan sudah tidak disadari dan ada dalam bawah sadar itu masih terus menerus berpengaruh terhadap kehidupan kejiwaan seseorang.

Sedangkan dalam dalam fungsi sekunder mempunyai ciri-ciri khas, banyak gerakannya, lincah, charmant, menarik, manis hati, ramah, mudah mengerti namun dangkal pengetahuannya, berani, gagah, banyak humor, mempunyai kecendrungan untuk berlebihan, gembira, akan tetapi juga mudah berkecil hati dan suasana hatinya mudah berganti-ganti. Dan tanggapan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Tanggapan tidak terikat pada waktu dan tempat.
- b. Objek tanggapan tidak mendetail dan kabur.
- c. Tanggapan tidak perlu ada perangsang.
- d. Tanggapan bersifat imajiner.

Secara garis besar tanggapan manusia dapat terbagi dua yaitu tanggapan terhadap objek (lingkungan fisik) dan tanggapan terhadap manusia. Tanggapan terhadap manusia lebih sulit dan kompleks, karena manusia bersifat dinamis. Biasanya dalam menanggapi suatu objek dapat terjadi kesalahan atau kekeliruan tidak sesuai dengan apa yang kita tanggapi, baik dengan masyarakat secara umum, kelompok, dan individu.

Tanggapan masyarakat dalam menilai suatu informasi ini juga merupakan suatu umpan balik yang harus diperhatikan oleh media karena dengan adanya sikap tersebut maka media mengetahui bagaimana pemberitaan yang telah dilakukan terhadap masyarakat apakah sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau sebaliknya. Dalam teori komunikasi *Feedback* (umpan balik) masyarakat merupakan yang harus diperhatikan dalam menyampaikan pesan yang dilakukan oleh komunikator apakah pesan sudah diterima oleh komunikan atau tidak.

Dengan umpan balik maka komuniaktor (media) dapat mengetahui perkembangan kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi dan bagaimana sikap yang timbul ditengah-tengah terhadap pesan yang telah disampaikan (berita kriminal). Begitu juga dengan pemberitaan surat kabar Riau Pos yang menyampaikan pesan atau informasi terhadap masyarakat khususnya pada masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib, dimana masyarakat bersifat heterogen baik dari segi pendidikan, budaya, agama, bahasa dan suku.

Melalui tanggapan masyarakat inilah terus menerus akan terjadi hubungan dengan lingkungannya, hubungan ini dilakukan dengan panca indera, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba dan penciuman. Sedangkan dalam penelitian yang dimaksud dalam tanggapan tersebut adalah bagaimana tanggapan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib terhadap berita kriminal yang telah diteritkan oleh media massa Riau Pos. Sehingga masyarakat masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib akan dapat menafsirkan dan menganalisa berita-berita dengan kemampuan masing-masing dengan tingkat

pendidikan, kejelian untuk menganalisa permasalahan. Dengan keanekaragaman tersebut dapat menimbulkan tanggapan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya bisa berbentuk positif dan negatif.

Dengan keanekaragaman tersebut, tentu mempunyai pendapat dan tanggapan yang berbeda-beda terhadap berita kriminal tersebut ada sebagian yang memandang berita tersebut kurang baik di dalam masyarakat, sebab berita tersebut secara tidak langsung mengajarkan masyarakat untuk tidak berbuat seperti yang di baca atau dilihat pada media massa khususnya surat kabar.

Sebagian memandang berita kriminal tersebut dapat membantu masyarakat untuk mengetahui peristiwa yang terjadi sehingga mereka berhati-hati dalam melakukan aktivitasnya dan ada juga sebagian masyarakat yang tidak peduli dengan berita tersebut karena berita yang demikian itu sudah menjadi biasa ditengah-tengah masyarakat.

Dengan perbedaan tanggapan terhadap surat kabar tentu akan menimbulkan permasalahan dalam menilai media tersebut dan akan mempunyai dampak perkembangan terhadap surat kabar baik secara positif dan negatif dalam menjalankan peranannya sebagai media informasi, dan begitu juga dengan masyarakat ini merupakan suatu fenomena yang sangat menarik untuk diteliti, untuk itu penulis mengangkatnya dalam sebuah karya ilmiah dengan judul **“Tanggapan Masyarakat Empang Pandan Kecamatan. Koto Gasib Terhadap Berita Kriminal Di Surat Kabar Riau Pos”**.

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian mengenai surat kabar Riau Pos mempunyai pengaruh terhadap masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib. ini dilakukan melihat beberapa alasan penting sebagai berikut :

1. Menurut pengamatan penulis masalah ini menarik untuk diteliti, sebab pemberitaan kriminal yang ada di harian Riau Pos menimbulkan tanggapan yang berbeda-beda masyarakat Desa Empang Pandan.
2. Permasalahan ini berhubungan dengan jurusan penulis, dan salah satu kajian dari Ilmu Komunikasi.
3. Dalam permasalahan ini penulis merasa mampu untuk mengkaji lebih mendalam baik dari segi waktu, ekonomi, dan aspek-aspek yang mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

## **C. Penegasan istilah**

Untuk mempermudah memahami dalam penelitian sehingga tidak terjadi perbedaan dalam penafsiran, maka perlu memberikan penegasan istilah dalam penulisan ini:

1. Tanggapan adalah sebagai gambaran ingatan dari pengamatan, dalam mana objek yang telah diamati tidak lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan. Jadi jika proses pengamatan sudah berhenti dan tinggal kesan-kesannya saja maka peristiwa inidisebut dengan tanggapan ( Abu ahmadi : 64)
2. Totok Djuronto, 2002 : 47 menyatakan bahwa berita adalah suatu berita-



berita mengenai kriminal yang disajikan dalam harian surat kabar Riau Pos.

3. Surat kabar : Di kamus besar bahasa Indonesia, surat kabar dapat diartikan lembaran-lembaran kertas yang bertuliskan berita-berita (Tim penyusun kamus pusat Pembina dan pengembangan bahasa, 1996 : 219). Surat kabar juga dapat diartikan sebagai suatu wadah atau tempat dimana kegiatan jurnalistik dilakukan (Dedi Mulkan, 2001 : 3).

Berdasarkan penegasan istilah yang telah diuraikan di atas, maka secara eksplisit dapat dilihat bahwa “ Tanggapan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib terhadap berita kriminal ( Analisis isi harian surat kabar Riau Pos)”

#### **D. Rumusan Dan Batasan Masalah**

##### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, di temukan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana tanggapan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib terhadap berita kriminal di surat kabar Riau Pos?
- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi tanggapan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib terhadap berita kriminal di surat kabar Riau Pos?

##### **2. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahannya yakni :

bagaimana tanggapan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib terhadap berita kriminal di surat kabar Riau Pos dan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat desa Empang Pandan kecamatan Koto Gasib terhadap berita kriminal di surat kabar Riau Pos.

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaiman tanggapan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib terhadap pengaruh berita kriminal disurat kabar Riau Pos.
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi tanggapan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib terhadap berita kriminal.

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Gelar Sajana Strata S1 pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau.
- b. Sumbangan penelitian untuk ilmu pengetahuan khususnya yang berkenaan dengan berita kriminal.
- c. Sumbangan pemikiran untuk orang-orang yang berkepentingan dengan masalah penelitian di desa Empang Pandan tentang tanggapan masyarakat terhadap berita kriminal di surat kabar Riau Pos.

## **F. Kerangka Teoritis dan Konsep Oprasional**

### **1. Kerangka Teoritis**

Kerangka teoritis dibangun berdasarkan aspek-aspek yang mencakup tentang tanggapan masyarakat desa Empang Pandan kecamatan Koto Gasib terhadap berita kriminal di surat kabar Riau Pos.

#### **a. Tanggapan**

Tanggapan adalah sebagai gambaran ingatan dari pengamatan, dalam mana objek yang telah diamati tidak lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan. Jadi jika proses pengamatan sudah berhenti dan tinggal kesan-kesannya saja maka peristiwa inidisebut dengan tanggapan ( Abu ahmadi : 64).

Tanggapan disebut juga dengan laten (tersembunyi, belum terungkap), apabila tanggapan itu dibawah sadar atau tidak kita sadari. Sedang tanggapan disebut aktual (actueel atau sunnguh), apabila tanggapan itu kita sadari. Dan tanggapan mempunyai dua fungsi tanggapan yaitu tanggapan sebagai fungsi primer apabila tanggapan-tanggapan yang kita sadari itu langsung berpengaruh pada kehidupan kejiwaan (berpikir, perasaan dan pengenalan). Sedangkan tanggapan skunder adalah apabila tanggapan-tanggapan sudah tidak disadari dan ada dalam bawah sadar itu masih terus menerus berpengaruh terhadap kehidupan kejiwaan seseorang.

Sedangkan dalam dalam fungsi sekunder mempunyai ciri-ciri khas, banyak gerakannya, lincah, charmant, menarik, manis hati, ramah, mudah mengerti namun dangkal pengetahuannya, berani, gagah, banyak humor, mempunyai kecendrungan untuk berlebihan, gembira, akan tetapi juga mudah berkecil hati

dan suasana hatinya mudah berganti-ganti. Dan tanggapan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Tanggapan tidak terikat pada waktu dan tempat.
- b. Objek tanggapan tidak mendetail dan kabur.
- c. Tanggapan tidak perlu ada perangsang.
- d. Tanggapan bersifat imajiner.

Melalui tanggapan masyarakat inilah terus menerus akan terjadi hubungan dengan lingkungan. hubungan ini dilakukan dengan panca indera, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba dan penciuman. sedangkan dengan penelitian yang dimaksud dalam sikap tersebut adalah bagaimana tanggapan masyarakat Desa Empang Pandan dan Kecamatan Koto Gasib terhadap berita kriminal yang telah diterbitkan oleh media massa Riau Pos, dengan adanya penelitian ini akan dapat diketahui apakah berita Kriminal itu dapat bermanfaat dalam masyarakat yang berbentuk positif atau sebaliknya dapat merubah masyarakat kearah negatif.

Secara fakta sering diberitakan berbagai media massa tindakan kriminal sering dilakukan orang yang sudah dikenal. dengan adanya sikap masyarakat yang positif ini akan dapat menguntungkan kedua belah pihak yaitu masyarakat dan media yang memberitakan. walaupun adanya dampak negatif dalam masyarakat bukan berarti berita kriminal yang disampaikan oleh media Riau Pos tidak perlu diberitakan, tetapi berita tersebut merupakan kebutuhan masyarakat secara umum karena untuk mengetahui informasi-informasi yang aktual. pengaruh atau tidaknya pesan yang disampaikan tersebut tergantung khalayak pembaca, karena khalayak harus selektif dalam menerima, mempersepsikan, menafsirkan pesan yang

disampaikan oleh media massa khususnya media cetak.

Ada beberapa faktor kesalahan atau kegagalan dalam menanggapi suatu objek yaitu antara lain :

1. Kesalahan atribusi, proses internal dalam diri kita untuk memahami orang lain, kita menggunakan beberapa sumber informasi. misalnya, kita mengamati penampilan fisik mereka, karena faktor-faktor seperti usia, gaya pakaian, dan daya tarik dapat memberikan isyarat sifat-sifat utama mereka.
2. Stereotif, kesulitan komunikasi akan muncul dari penstereotipan, yakni menggeneralisasikan orang-orang berdasarkan sedikit informasi dan membentuk asumsi mengenai mereka berdasarkan keanggotaan mereka dalam suatu kelompok.
3. Prasangka, suatu kekeliruan sikap dan persepsi terhadap orang yang berbeda adalah, suatu konsep yang sangat dekat dengan stereotif, beberapa pakar cenderung menganggap bahwa stereotif itu identik dengan prasangka.

Dalam menanggapi sesuatu ada beberapa komponen dimana yang satu dengan yang lain saling terkait mengkait, saling menunjang dan merupakan suatu sistem agar seseorang menyadari dapat melakukan sikap terhadap orang lain. ada beberapa syarat yang harus dipenuhi antara lain :

1. Adanya objek yang disikapi, objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor.
2. Alat indera atau reseptor, merupakan alat untuk menerima stimulus,

disamping itu merupakan stimulus yang diterima reseptor kepusat susunan syaraf sebagai alat untuk mengadakan reseptor yang diperlukan syaraf motoris.

3. Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan sikap, tanpa perhatian tidak akan terjadi sikap ( Bimo, 2001:70).

#### **b. Masyarakat**

Merupakan sekumpulan individu-individu yang hidup bersama yang secara hukum, adat istiadat, atau dengan arti kata manusia merupakan suatu spesies mahluk hidup bersama, berinteraksi dan tergantung satu sama lain untuk mempertahankan hidupnya. Manusia adalah mahluk sosial karena mereka bersama dalam berbagai kelompok yang terorganisasi.

Menurut Lukman dan Ningsih (1999:10) mendefinisikan masyarakat adalah sekelompok orang yang menempati suatu wilayah secara langsung atau tidak langsung saling berhubungan untuk memenuhi kebutuhan yang terkait oleh suatu sistem sosial melalui perasaan solidaritas dengan dilatarbelakangi oleh adanya persamaan sejarah, politik dan kebudayaan.

Disetiap masyarakat mulai dari paling primitif sampai yang modern tidak bisa tidak berkomunikasi, dengan adanya berkomunikasi inilah mereka dapat saling antara satu dengan yang lainnya. menurut Harold Lasswell dalam (William L, 2003 : 33-34) ada tiga fungsi komunikasi dalam masyarakat antara lain :

1. Penjagaan terhadap lingkungan yang mendukung.
2. Mengikat berbagai komponen masyarakat yang dapat menyesuaikan diri

dengan perubahan lingkungan.

3. Serta pengalihan warisan sosial. Wilbur Schram menggunakan istilah yang lebih sederhana, yakni sistem komunikasi sebagai penjaga, forum dan guru, sumber hiburan.

### **c. Sifat sistem lapisan masyarakat**

Sistem lapisan masyarakat mempunyai dua sifat yaitu sebagai berikut :

1. Terbuka (*open social stratification*), pada lapisan masyarakat ini, setiap anggota masyarakat mempunyai kesempatan untuk masuk dan keluar dari setiap lapisan. setiap orang berusaha dengan kecakapan sendiri untuk naik lapisan atas dan bagi mereka yang tidak beruntung bisa jatuh ke lapisan bawah. pada umumnya sistem lapisan terbuka memberikan rangsangan lebih besar kepada setiap masyarakat untuk mengejar kemajuan.
2. Tertutup (*closed social stratification*), system lapisan ini sifatnya membatasi kemungkinan pindahnya seseorang dari lapisan ke lapisan lain, baik yang gerakan ke atas ke bawah. pada system ini kemungkinan kecil masyarakat yang berpindah dari lapisan satu ke lapisan lain. adapun ciri masyarakat ini adalah :
  - a. Keanggotaan pada kasta diperoleh karena warisan atau kelahiran.
  - b. Keanggotaan diwariskan tadi berlaku seumur hidup sehingga seseorang tidak mungkin mengubah kedudukannya, kecuali ia dikeluarkan dari kastanya.
  - c. Hubungan dengan kelompok-kelompok sosial lain bersifat terbatas.
  - d. Kasta diikat oleh kedudukan-kedudukan yang secara tradisional telah

ditetapkan.

### **C. Pemberitaan Kriminal**

Pemberitaan atau siaran merupakan pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, tulisan, gambar, garis yang diterima melalui media elektronik ataupun media cetak, seperti media cetak Riau Pos yang menerbitkan atau memberitakan peristiwa kriminal dalam berbagai kejadian baik dari hal yang kecil sampai hal yang besar. dengan adanya pemberitaan yang disampaikan kepada masyarakat dapat terpenuhi informasi yang dibutuhkan. kriminal juga dapat didefinisikan dengan kejahatan, pelanggaran hukum dan dapat dihukum menurut undang-undang (Inderawan, 2003 : 314)

#### **Kode Etik Jurnalistik**

1. Jurnalis menghormati hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar.
2. Jurnalis senantiasa mempertahankan prinsip-prinsip kebebasan dan keberimbangan dalam peliputan dan pemberitaan serta kritik dan komentar.
3. Jurnalis memberi tempat bagi pihak yang kurang memiliki daya dan kesempatan untuk menyuarakan pendapatnya.
4. Jurnalis hanya melaporkan fakta dan pendapat yang jelas sumbernya.
5. Jurnalis tidak menyembunyikan informasi penting yang perlu diketahui masyarakat.
6. Jurnalis menggunakan cara-cara yang etis untuk memperoleh berita, foto



dan dokumen.

7. Jurnalis menghormati hak nara sumber untuk memberi informasi latar belakang, off the record, dan embargo.
8. Jurnalis segera meralat setiap pemberitaan yang diketahuinya tidak akurat.
9. Jurnalis menjaga kerahasiaan sumber informasi konfidensial, identitas korban kejahatan seksual, dan pelaku tindak pidana di bawah umur.
10. Jurnalis menghindari kebencian, prasangka, sikap merendahkan, diskriminasi, dalam masalah suku, ras, bangsa, politik, cacat/sakit jasmani, cacat/sakit mental atau latar belakang sosial lainnya.
11. Jurnalis menghormati privasi, kecuali hal-hal itu bisa merugikan masyarakat.
12. Jurnalis tidak menyajikan berita dengan mengumbar kecabulan, kekejaman kekerasan fisik dan seksual.
13. Jurnalis tidak memanfaatkan posisi dan informasi yang dimilikinya untuk mencari keuntungan pribadi.
14. Jurnalis tidak dibenarkan menerima sogokan (Catatan: yang dimaksud dengan sogokan adalah semua bentuk pemberian berupa uang, barang dan atau fasilitas lain, yang secara langsung atau tidak langsung, dapat mempengaruhi jurnalis dalam membuat kerja jurnalistik).
15. Jurnalis tidak dibenarkan menjiplak.
16. Jurnalis menghindari fitnah dan pencemaran nama baik.
17. Jurnalis menghindari setiap campur tangan pihak-pihak lain yang menghambat pelaksanaan prinsip-prinsip di atas.

**18. Kasus-kasus yang berhubungan dengan kode etik akan diselesaikan oleh Majelis Kode Etik.**

Kemerdekaan berpendapat, berekspresi, dan pers adalah hak asasi manusia yang dilindungi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB. Kemerdekaan pers adalah sarana masyarakat untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi, guna memenuhi kebutuhan hakiki dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Dalam mewujudkan kemerdekaan pers itu, wartawan Indonesia juga menyadari adanya kepentingan bangsa, tanggung jawab sosial, keberagaman masyarakat, dan norma-norma agama. dalam melaksanakan fungsi, hak, kewajiban dan peranannya, pers menghormati hak asasi setiap orang, karena itu pers dituntut profesional dan terbuka untuk dikontrol oleh masyarakat. Untuk menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik untuk memperoleh informasi yang benar, wartawan Indonesia memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan integritas serta profesionalisme. Atas dasar itu, wartawan Indonesia menetapkan dan menaati Kode Etik Jurnalistik (Internet, [www. google. Com](http://www.google.com), [http: id.wikipedia.org](http://id.wikipedia.org))

Untuk memberitakan sebuah berita kepada masyarakat ada beberapa unsur-unsur yang perlu diperhatikan agar dapat menarik minat pembaca, antara lain yaitu :

- 1. Konflik, yang dimaksud dengan konflik disini adalah suatu kejadian yang**

terdapat dalam masyarakat baik yang bersifat terbuka ataupun tertutup, tetapi yang harus perlu dihindari konflik yang sifatnya pribadi.

2. **Kebaharuan**, sifat seperti ini sangat penting dalam karya jurnalistik. yang dimaksud dengan kebaruan adalah menyangkut keaktualitas atau kesegaran. suatu yang baru akan selalu menarik perhatian masyarakat, tetapi kebaruan tersebut harus mengandung unsur kedekatan. unsur kedekatan ini yang harus diperhatikan, karena unsur ini merupakan dapat menarik pembaca untuk membaca berita yang terjadi yang lebih dekat pembaca, misalnya peristiwa pembunuhan yang terjadi didalam negeri maupun diluar negeri pembunuhan yang terjadi lebih dekat dengan pembaca.
3. **Keabsahan**, yang dimaksud dengan keabsahan adalah menyangkut otiritas. suatu berita atau tulisan akan mempunyai daya tarik apabila diucapkan atau ditulis oleh seseorang yang mempunyai otoritas tentang hal itu.
4. **Keanehan**, yang dimaksud dengan keanehan disini adalah menyangkut kejadian atau peristiwa yang tidak umum terjadi.
5. **Sek**, unsur ini harus diakui menjadi daya tarik yang sangat kuat dalam masyarakat. Sejak zaman dulu daya tarik ini cukup kuat tanpa mengeksploitasnya (Patmono, 1996 : 4-8).

Unsur-unsur diatas berlaku kepada penulisan penerbitan berita kriminal baik dalam media massa (Radio, film, Televisi, media cetak). Jika tidak ada unsur-unsur tersebut suatu berita tidak menarik untuk diberitakan sebab unsur tersebut dapat menarik minat pembaca.

#### **D. Surat Kabar**

Surat kabar dapat diartikan suatu media yang digunakan wartawan untuk menulis berita seperti surat kabar harian, mingguan, dan majalah (pers dalam arti sepit), (Widodo, 1997;6). Istilah pers dalam pengertian surat kabar (Media cetak) berasal dari benua Eropa, ketika para pedagang disana saling bertukar informasi harga pasar yang ditulis pada kulit kayu atau kulit ternak. barulah pada tahun 1450 setelah dua orang pemuda belanda yang bermukim ditepi sungai *Maiz*, bernama *Johannes Gutenberg* dan *Janszoon Koster*, menemukan huruf-huruf cetak maka informasi-informasi itu diabadikan melalui percetakan.

Pemberitaan surat kabar bermacam-macam berita antara lain, berita ekonomi, sosial, politik, kriminal, olah raga, hiburan dan lain-lain. Dari macam-macam berita tersebut maka pemberitaan kriminal yang diberitakan disurat kabar Riau Pos khususnya terdapat penilaian tersendiri, karena berita yang diberitakan sesuai fakta yang ada dan terjadi. Dari beberapa berita kriminal dapat kita melihat conto-contoh berita kriminal diantaranya adalah, berita tentang pria ditemukan tewas di roda pesawat, calon suami nekad gantung diri, ninja sawit terus berkeliaran, bandar narkoba dibekuk.

Menurut Deddy Iskandar (2003 : 22) berita adalah sebagian dari fakta yang akurat atau suatu ide yang dapat menarik perhatian bagi sejumlah besar pemirsa / pembaca, dapat dikatakan berita apabila dalam menulis dapat terpenuhi yaitu :

1. Accuracy (Penulisan berita harus tepat) maksudnya bahwa penulisan harus sesuai dengan konteks permasalahan.

2. Brevity (Singkat), tujuannya agar menulis berita dimedia elektronik cukup singkat saja tidak perlu panjang-panjang.
3. Clavity (Jelas), artinya informasi tersebut juga membingungkan pendengar atau pemirsa.
4. Simplicity (Kesederhanaan) artinya tidak perlu menulis sesuatu yang terlalu ilmiah, istilah-istilah asing belum memasyarakat atau istilah tertentu yang tidak dikenal sebagai masyarakat awam.
5. Sincerity (Sifat kejujuran) artinya agar informasi tentang peristiwa yang terjadi dapat ditulis dengan objektif (Deddy Iskandar 2003 : 48-55).

Surat kabar sebagai komoditi (diperjual belikan) pertama kali dibuat diamerika serikat, ketika itu seorang tukang cetak berkebangsaan Inggris Benyamin Harris pindah keamerika tahun 1690. surat kabar yang pertama yang diterbitkan diberi nama “ *Public Occurrence Both Forigen and domestic*” sayang surat kabar ini tidak berumur lama karena terbentur pada perizinan (Totok : 2005)

Begitu juga lahirnya pers (surat kabar) di Indonesia pada awal abad 20 yang menjadi perhatian, munculnya pers surat kabar mempunyai ciri-ciri khusus, berhubungan dengan keadaan masyarakat, kebudayaan dan politik, sejak pertumbuhan pers di Indonesia mencerminkan masyarakat majemuk, dengan adanya golongan penduduk yang terpisah satu sama lain, golongan penduduk Belanda, Tionghua, Arab, India.

Penduduk Indonesia sendiri pada zaman kolonial berada dalam batas-batas hidup kesukuan, dengan demikian bahasa yang dipakai berbeda dan pers dipakai sebagai media pemberitaan dan pendapat yang berbeda pula, dan tidak jarang

pendukung berbagi ideologi. Perkembangan pers/surat kabar sebagian dipengaruhi adanya percetakan dan penerbitan Belanda dan Tionghoa dan sebagian lagi dipengaruhi munculnya elit Indonesia yang memerlukan media komunikasi, salah satu pers Indonesia yang mula berkembang seperti medan prijaji dipimpin oleh R.M Tirtohadisoerjo (Abdurrachman, 2002 : 49).

Sedangkan fungsi media cetak/surat kabar yaitu:

1. Fungsi menyiarkan informasi
2. Fungsi mendidik
3. Fungsi menghibur
4. Fungsi mempengaruhi (Onong, 2000 : 65)

Teori bio-sosial yang dikemukakan Murpy yang mengkaji tentang struktur dan keorganisasian kepribadian, fungsionalistis, dan holistik yang tujuannya untuk memahami sesama manusia dengan baik. dimana tanggapan akan diulangi jika organisme mendapat ganjaran (punishment) atau bila tanggapan tidak memimpinkannya ke tujuan yang dikehendaki, sehingga perilaku hanya diatur secara eksternal oleh kondisi stimulus yang ditimbulkan oleh kondisi-kondisi peneguhan (Suryabrata, 2009 : 345).

Maka Murpy menyajikan teori kepribadian manusia secara umum yang disebut “Bio- sosial ” yang memiliki unsur-unsur utama dalam analisisnya yaitu proses perhatian (*attention process*), proses pengingatan (*retention process*), proses reproduksi motorik (*motor reproduction process*), dan proses motivasi (*motivational process*).

### **1. Proses perhatian (*Attention Process*)**

Titik awal pembelajaran adalah suatu peristiwa yang dapat diobservasi (secara langsung atau tidak langsung) oleh seseorang.

Media massa dapat meneruskan perilaku dan pola-pola pemikiran yang baru secara terus menerus kepada kelompok orang besar. Teori pembelajaran sosial menganggap media sebagai agen sosialisasi yang paling utama setara dengan keluarga, kelompok sebaya, dan guru-guru. Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan perhatian terhadap berita-berita di surat kabar.

### **2. Proses Pengingatan (*Retention Process*)**

Banyak perilaku yang kita pelajari tidak dapat ditampilkan segera setelah pengamatan dilakukan, karena kurangnya kesempatan atau alasan-alasan lainnya. Sehingga teori pembelajaran sosial menaruh perhatian pada peniruan tertunda (*delayed modeling*), yakni penampilan dari peristiwa yang diobservasi ketika model tidak ada lagi.

### **3. Proses Reproduksi Motorik (*Motor Reproduction process*)**

Proses ini merupakan tindakan dari pengamatan yang dilakukan dengan langkah-langkah yaitu mengingat kembali berbagai tindakan melalui bacaan di surat kabar.

### **4. Proses Motivasi (*Motivational Process*)**

Motivasi untuk meniru dari tontonan sangat penting, motivasi tergantung pada penguatan (*reinforcement*).

Menurut Murpy, ada tiga macam penguatan yang dapat memotivasi kita untuk bertindak :

- a. Yang pertama yaitu, penguatan eksternal yang dapat memotivasi untuk bertindak (*external motivation*) seperti mendapat reward dari keberhasilan yang diperoleh, hak-hak istimewa dan dihindarkan dari hukuman.
- b. Yang kedua, yaitu penguatan karena orang lain (*vicarious motivation*) akan terjadi jika kita mengamati orang lain yang melakukan perbuatan tertentu diperkuat terhadap dilakukannya tindakan tersebut. Penelitian-penelitian telah menunjukkan bahwa model yang diberi ganjaran cenderung lebih maju meniru dari pada model yang tidak diberi ganjaran.
- c. Yang ketiga yaitu motivasi datang dari penguatan diri sendiri (*self motivation*). Penguatan diri sendiri berasal dari kepuasan diri (*self motivation*) dan damai dalam diri (*inner peace*), seseorang ditanya mengapa ia mau mengarang buku sementara tidak untuk dijual maka seorang penulis menjawab, “karena saya suka melakukannya”, (Puji, 2005 : 170-180).

### **Macam-macam surat kabar**

Surat kabar (dalam arti sempit) mempunyai system yang berada dalam suatu Negara dan tergantung idiologi Negara tersebut, sistem pers itu ada beberapa yaitu:

1. Pers liberal yaitu sistem pers yang bebas sesuai idiologi tersebut, pers ini dianut oleh Negara Eropa seperti Amerika, Australia.
2. Pers otoriter yaitu pers hanya untuk kepentingan penguasa, pers otoriter lahir dari Negara yang menganut politik pasis yang menentukan pemerintah secara mutlak.



3. Pers komunis yaitu sistem pers ini dikendalikan oleh pemerintahan sepenuhnya seperti China, Russia, Hognaria, Kroasia.
4. Pers bebas dan bertanggung jawab, pers ini semula selogan dari Negara barat yang menginginkan kebebasan pers dan di bertanggung jawabkan kepada kehidupan masyarakat, dan adanya pandangan yang berada dalam setiap Negara maka menjadi berbeda pula sistem kebebasan yang berlaku dalam setiap Negara.
5. Sistem pers pembangunan, pers ini dimunculkan oleh para jurnalis yang berdiam di Negara yang sedang berkembang, alasannya Negara-negara yang sedang berkembang tentu sedang giat-giatnya dalam pembangunan.
6. Pers pancasila, pers ini dilahirkan oleh bangsa Indonesia, karena falsafah negaranya pancasila (Totok, 2000 : 7).

Surat kabar (media cetak) dapat digolongkan beberapa golongan yaitu :

1. Surat kabar yang terbit setiap hari memuat berita-berita yang bermanfaat dari kejadian-kejadian yang terjadi dimana surat kabar itu terbit dipandang aktual, penting menarik bagi rakyat setempat.
2. Surat kabar memuat berita khusus seperti memuat tentang ekonomi, agama dan lainnya.
3. Surat kabar terbit satu minggu satu kali, dua minggu dua kali, tiga minggu tiga kali, biasanya surat kabar seperti ini tidak memuat seperti surat kabar .
4. Surat kabar tabloid/gambar biasanya berita-beritanya bersifat sensasional, emosional dan menghebohkan.

Sedangkan pembagian surat kabar (media cetak) menurut penyebarannya dapat dibagi menjadi empat yaitu:

1. Surat kabar (media cetak) mingguan (weekly paper)
2. Surat kabar (media cetak) harian kecil/small daily
3. Surat kabar (media cetak) menengah oplahnya/sup metropolitan
4. Surat kabar (media cetak) yang oplahnya besar/metropolitan pers (Riyati dan Teguh, 1981 : 55-56).

## **2. Konsep Operasional**

Untuk lebih terarahnya penelitian ini sesuai apa yang diharapkan, maka penulis menggunakan dua proses :

- a. Melalui Proses perhatian, hal ini adalah bagaimana sikap masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib terhadap berita kriminal disurat kabar Riau Pos. Ini dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya :
  1. Apakah masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib sering membaca berita kriminal disurat kabar Riau Pos.
  2. Apakah masyarakat Desa Empang Pandan sering membeli surat kabar Riau Pos.
  3. Apakah masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib mengetahui penerbitan surat kabar Riau Pos.
  4. Masyarakat Desa Empang Pandan terpengaruhi berita kriminal yang diterbitkan surat kabar Riau Pos.

**b.** Melalui proses pengingatan, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya :

- 1.** Pembicaraan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib tidak hanya berkaitan dengan hal-hal disekitar mereka tetapi juga seputar berita kriminal yang diterbitkan oleh surat kabar riau pos.
- 2.** Masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib dapat mengingat berita kriminal dan kejadian-kejadian yang terjadi disurat kabar Riau Pos.
- 3.** Masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto gasib mengetahui informasi seputar berita kriminal yang diterbitkan surat kabar Riau Pos.
- 4.** Masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib dapat menyikapi berita kriminal yang diterbitkan disurat kabar Riau Pos.

**c.** Proses reproduksi motorik, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya :

- 1.** Masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib dapat mengingat informasi penting pada berita kriminal yang diterbitkan di surat kabar Riau Pos.
- 2.** Masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib menerapkan kewaspadaan seperti yang diberitakan disurat kabar Riau Pos.
- 3.** Masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib sering melihat perlakuan kekerasan dalam berita kriminal yang diberitakan disurat kabar Riau Pos.

4. Apakah masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib mengikuti adegan yang diberitakan surat kabar Riau Pos.
5. Apakah masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib meniru adegan berita kriminal yang diterbitkan surat kabar Riau Pos.

Dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi tanggapan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib terhadap berita kriminal dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

1. Masyarakat Desa Empang Pandan memiliki hobi membaca berita kriminal yang diterbitkan disurat kabar Riau Pos.
2. Masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib terpengaruh oleh berita kriminal disurat kabar Riau Pos.
3. Masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib memiliki kemampuan ekonomi untuk membeli surat kabar Riau Pos.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

- a. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah tanggapan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib dalam membaca surat kabar tersebut.
- b. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pemberitaan pada Surat

kabar Riau Pos.

### **3. Populasi dan Sampel**

- a. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Gasib dengan jumlah penduduk 2.156 jiwa dan pembaca surat kabar Riau Pos yang berjumlah 150 orang dengan rata-rata umur dari 20-40 tahun dan sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian ini.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

#### **a. Angket**

Angket yang disebarkan kepada responden sifatnya tertutup (jawaban sudah tersedia) yang sesuai dengan jumlah responden penelitian. Tujuan penyebaran angket adalah untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib serta faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan.

#### **b. Wawancara**

Wawancara akan dilaksanakan untuk melengkapi data yang diperlukan dalam tulisan ini. Adapun subjek dalam yang akan diwawancarai adalah masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib.

#### **c. Observasi**

Peneliti turun langsung kelapangan untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib

terhadap berita kriminal disurat Kabar Riau Pos

## **5. Teknik analisa Data**

### **a. Prosentase Kualitatif**

Setelah data yang terkumpulkan akan dianalisa dengan menggunakan teknik analisa data prosentase kualitatif, analisa dengan menggunakan teknik ini bertujuan untuk mengetahui kategori tanggapan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib terhadap berita kriminal disurat kabar Riau Pos. Adapun indikator yang digunakan adalah :

1. 76%-100% tinggi
2. 56%-75% sedang
3. 40%-55% rendah. ( Arikunto, 1997:210 )

Teknik ini sering disebut dengan teknik deskriptif kualitatif, dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan sebagai berikut :

P = Prosentase jawaban

F = Frekluensi atau jumlah

N = Total jumlah responden

## **I. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dalam tulisan ini dibagi dalam beberapa bab, dan tiap-tiap bab terdiri dari sub-sub

yang keseluruhannya merupakan satu kesatuan yang utuh, dengan sistematika sebagai berikut :

**Bab I :** Merupakan Bab Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, Alasan Pemilihan Judul, Pembatasan Masalah, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional, Metode Penelitian, Teknik Analisa Data dan Sistematika Penulisan.

**Bab II :** Gambaran Umum Lokasi penelitian terdiri dari Letak Geografis, Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian Terdiri Dari Jenis Kelamin Masyarakat, Jumlah Masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib dari segi Pemeluk Agama, Jumlah Masyarakat dan dilihat dari Pekerjaan.

**Bab III :** Penyajian Data dan Penelitian

Penyajian data tentang penelitian tanggapan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib dan Faktor yang mempengaruhinya.

**Bab IV :** Analisa Data.

Berisikan analisa data yang didapat dari lapangan atau hasil penelitian.

**Bab V :** Penutup

Kesimpulan dan saran-saran

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Letak Geografis**

Desa Empang Pandan Adalah Salah satu Desa yang berada di Kecamatan Koto Gasib, Kaupaten Siak, Provinsi Riau. Dengan luas wilayah Desa Empang Pandan 1.1778 Ha yang terdiri dari tanah perkebunan 1.1088 Ha, lahan pangan / Faderop 408 Ha, tanah pekarangan 136 Ha, tanah fasilitas umum 10 Ha, tanah untuk lapangan 2 Ha, tanah kas Desa 14 Ha dan hutan Desa 100 Ha. Dengan pertahanan 1.632 Ha dengan status sertifikat hak milik dan 146 Ha dengan status Geografis posisi Desa Empang Pandan berada dipinngiran wilayah Kecamatan tanah elum sertifikat. Desa Empang Pandan terdiri dari 20 RT dan 6 RW. Pada pemerintahan sekarang Desa Empang Pandan dikepalai seorang kepala Desa yang bernama Suwarni.

Karena letaknya yang strategis, maka desa empang pandan merupakan desa yang cukup padat di kecamatan koto gasib. adapun ketinggian Desa Empang Pandan dari permukaan air laut adalah 18 meter dengan suhu maksimum 37 drajad celcius n suhu minimum adalah 31 drajad celcius. dengan demikian suhu Desa Empang Pandan tergolong panas tetapi hal ini diimbangi oleh jumlah curah ujan yang seimbang.

Desa Empang Pandan berbatasa dengan :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Buatan II / Sengkemang
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Keranji Guguh



**3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pangkalan Pisang**

**4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sialang Baru**

(Sumber data : monografi Desa Empang Pandan, tahun 2008).

Desa Empang Pandan mempunyai iklim yang tropis dan mempunyai keseimbangan antar musim penghujan dan musim panas, hal ini sama seperti daerah lainnya yang secara umum berada didataran tinggi dan disekitar garis khatulistiwa. Sehingga dengan adanya keseimbangan suhu tersebut maka masyarakat tidak perlu merasa banjir karena Desa Empang Pandan daerah bebas banjir.

Sedangkan penulis meneliti masyarakat Desa Empang Pandan, dimana jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan sejauh 5 Km, jarak dari kota Kabupaten berjarak 50 Km, dan jarak dari kota Propinsi berjarak 97 Km. jumlah penduduk Desa Empang Pandan terdapat 539 kepala keluarga (KK) dengan jumlah 2.156 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1.131 jiwa dan perempuan 1.025 jiwa yang tersebar dalam 20 RT/6 RW.

## **B. Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian**

### **1. Keadaan Penduduk**

Apabila jumlah penduduk dilihat dari jenis kelamin tidak seimbang antara jumlah laki-laki dan perempuan, dan dapat dilihat dari jumlah jiwa yaitu laki-laki 2.156 jiwa, dan jumlah perempuan 1.025 jiwa, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**TABEL .I**  
**IDENTITAS MASYARAKAT**

NO	Jenis Kelamin	F	P
1	Laki-laki	1.131	52,4%
2	Perempuan	1.025	47,6%
Jumlah		2.156	100 %

Tabel diatas menunjukkan jenis kelamin masyarakat Desa Empang Pandan, laki-laki berjumlah 1.131 jiwa atau 52,4%, sedangkan perempuan berjumlah 1.025 jiwa atau 47,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Empang Pandan yang paling banyak adalah laki-laki yang berjumlah 52,4%.

Sedangkan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak terdapat tingkatan umur antara lain yaitu umur 0-12 bulan berjumlah 58 orang, umur 1-<5 tahun berjumlah 171 orang, umur 5-<7 tahun berjumlah 213 orang, umur 7-<15 tahun berjumlah 296 orang, umur 15-< 25 tahun berjumlah 249 Orang, umur 25-<35 tahun berjumlah 458 orang, umur 35-< 56 tahun berjumlah 542 orang, dan umur 56 keatas berjumlah 169 orang, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel diawah ini.

**TABEL. II****JUMLAH MASYARAKAT DILIHAT DARI TINGKAT UMUR**

NO	Tingkat Umur	F	P
1	Umur 0-12 Bulan	58	2,7%
2	Umur 1-< 5 Tahun	171	7,9%
3	Umur 5-< 7 Tahun	213	10%
4	Umur 7-<15 Tahun	296	13,8%
5	Umur 15-< 25 Tahun	249	11,5%
6	Umur 25-< 35 Tahun	458	21,2%
7	Umur 35-< 55 Tahun	542	25,1%
8	Umur 55 Keatas	169	7,8%
Jumlah		2.156	100%

Dari tabel diatas menunjukkan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib Kaupaten Siak terdapat berbagai tingkatan antara lain yaitu umur 0-12 bulan berjumlah 58 rang atau 2,7%, umur 1-<5 tahun berjumlah 171 orang atau 7,9%, umur 5-<7 tahun berjumlah 213 orang atau 10%, umur 7-<15 tahun berjumlah 296 orang atau 13,8%, umur 15-<25 tahun berjumlah 249 orang atau 11,5%, umur 25-<35 tahun berjumlah 458 atau 21,2%, umur 35-<55 tahun berjumlah 542 atau 25,1%, dan umur 55 keatas berjumlah 169 atau 7,8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah umur dimasyarakat Desa Empang Pandan yang paling banyak adalah umur 35-<55 tahun( 25,1% ) dan umur 25-<35 tahun ( 21,2%)

**TABEL.III**

**JUMLAH MASYARAKAT DESA EMPANG PANDAN DARI SEGI  
PEMELUK AGAMA**

NO	Pemeluk Agama	F	P
1	Islam	2.050	95,1%
2	Kristen Protestan / Katolik	106	4,9%
3	Budha / Hindu	-	-
Jumlah		2.156	100%

Dari tabel diatas menunjukkan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib terdapat dua agama yang dianut masyarakat antara lain yaitu agama Islam berjumlah 2.050 jiwa atau 95,1%, Kristen Katolik dan Protestan berjumlah 106 jiwa atau 4,9%, sedangkan Agama Hindu dan Budha tidak ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib yang paling banyak memeluk agama adalah beragama Islam

Adapun pekerjaan masyarakat Desa Empang Pandan yang paling banyak adalah petani yang berjumlah 830 jiwa dan ibu rumah tangga 515 jiwa, lebih jelasnya dapat kita lihat table seagai berikut :

**TABEL. IV**  
**JUMLAH MASYARAKAT DESA EMPANG PANDAN DILIHAT**  
**DARI SEGI PEKERJAAAN**

NO	Berdasarkan Pekerjaan	F	P
1	Petani	910	42,2%
2	Ibu Rumah Tangga	615	28,5%
3	Pelajar	235	10,9%
4	Mahasiswa / Mahasiswi	47	2,2%
5	PNS	32	1,5%
6	TNI dan POLRI	7	0,3
7	Buruh tani dan lain-lain	310	14,4%
Jumlah		2.156	100%

Dari tabel diatas menunjukkan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib terdapat berbagai pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat antara lain yaitu petani berjumlah 910 jiwa atau 42,2%, iu rumah tangga berjumlah 615 jiwa atau 28,5%, pelajar berjumlah 235 orang atau 10,9%, mahasiswa / mahasiswi berjumlah 47 jiwa atau 2,2%, PNS berjumlah 32 jiwa atau 1,5%,TNI dan POLRI berjumlah 7 orang atau 0,3%, buruh tani dan lain-lain berjumlah 310 atau 14,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib yang paling banyak adalah petani berjumlah 910 jiwa atau 42,2% dan ibu rumah tangga berjumlah 615 jiwa atau 28,5%.

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA**

##### **A. Tanggapan Masyarakat Desa Empang Pandan Terhadap Pemberitaan Kriminal pada Surat Kabar Riau Pos**

Setelah angket terkumpul selanjutnya penulis sajikan pada bab III, untuk mendapatkan data penulis melakukan, penyebaran angket dan dokumentasi, dari angket yang telah disebar sebanyak 150 eksplembar sesuai dengan jumlah responden, telah diisikan dan dikembalikan sebanyak 150 eksplembar, Angket yang disebar merupakan angket tertutup, setiap angket memiliki 15 buah pertanyaan, dimana setiap pertanyaan berisi 3 option alternative jawaban dalam penyajian data ini penulis sesuaikan dengan *teknik purposif sample*.

Dan selanjutnya dianalisis dengan metode kualitatif persentase dengan menggunakan tabel. Setelah disajikan dimana nantinya akan dianalisa sesuai dengan permasalahan bagaimana tanggapan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib terhadap pemberitaan kriminal terhadap surat kabar Riau Pos. dan dapat dijabarkan sebagai berikut :

## 1. Melalui Proses Perhatian

**TABEL V**

**MASYARAKAT DESA EMPANG PANDAN KECAMATAN KOTO  
GASIB MEMBACA BERITA KRIMINAL DISURAT KABAR RIAU  
POS**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	85	56,7%
B	Kurang	55	36,7%
C	Tidak	10	6,6%
Jumlah		150	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tersebut, dapat diketahui dari 150 orang responden terdapat 85 orang responden atau 56,7% menyatakan sering dan 55 orang responden atau 36,7% menyatakan kurang dan 10 orang responden 6,6% menyatakan tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 150 orang responden jawaban yang paling tinggi dan dominan tentang masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib membaca berita kriminal disurat kabar Riau Pos adalah sering dengan jumlah 85 orang responden atau 57,7%.

Dengan demikian lebih banyak responden sering membaca berita kriminal disurat kabar Riau Pos sebanyak 85 Orang responden atau 56,7%.

**TABEL VI**  
**MASYARAKAT DESA EMPANG PANDAN MEMBELI SURAT KABAR**  
**RIAU POS**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	68	45,3%
B	Kurang	55	36,7%
C	Tidak	27	18%
Jumlah		150	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tersebut, dapat diketahui dari 150 orang responden terdapat 68 orang responden atau 45,3% menyatakan sering dan 55 orang responden atau 36,7% menyatakan kurang dan 27 orang responden 6,6% menyatakan tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 150 orang responden jawaban yang paling tinggi dan dominan tentang masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib membeli surat kabar Riau Pos adalah sering dengan jumlah 68 orang responden atau 45,3%.

Dengan demikian lebih banyak responden sering membeli berita kriminal disurat kabar Riau Pos sebanyak 68 Orang responden atau 45,3%.

**TABEL VII**



**MASYARAKAT DESA EMPANG PANDAN KECAMATAN KOTO GASIB  
MENGETAHUI PENERBITAN SURAT KABAR RIAU POS**

Option	Alternatif Jawaban	F	B
A	Mengetahui	68	45,3%
B	Kurang mengetahui	60	40%
C	Tidak mengetahui	22	14,7%
Jumlah		150	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tersebut, dapat diketahui dari 150 orang responden terdapat 68 orang responden atau 45,3% menyatakan mengetahui dan 60 orang responden atau 40% menyatakan kurang mengetahui dan 22 orang responden 14,7% menyatakan tidak mengetahui. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 150 orang responden jawaban yang paling tinggi dan dominan tentang masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib mengetahui penerbitan surat kabar Riau Pos adalah mengetahui dengan jumlah 68 orang responden atau 45,3%.

Dengan demikian lebih banyak responden mengetahui berita kriminal disurat kabar Riau Pos sebanyak 68 Orang responden atau 45,3%.

**TABEL VIII**

**MASYARAKAT DESA EMPANG PANDAN TERPENGARUHI BERITA  
KRIMINAL YANG DITERBITKAN SURAT KABAR RIAU POS**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Terpengaruh	60	40%
B	Kurang berpengaruh	45	30%
C	Tidak terpengaruh	45	30%
Jumlah		150	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tersebut, dapat diketahui dari 150 orang responden terdapat 60 orang responden atau 40% menyatakan terpengaruh dan 45 orang responden atau 30% menyatakan kurang terpengaruh dan 45 orang responden 30% menyatakan tidak terpengaruh. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 150 orang responden jawaban yang paling tinggi dan dominan tentang masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib terpengaruh berita kriminal surat kabar Riau Pos adalah mengetahui dengan jumlah 60 orang responden atau 40%.

Dengan demikian lebih banyak responden terpengaruh berita kriminal disurat kabar Riau Pos sebanyak 60 Orang responden atau 40%.

## **2. Melalui Proses Peningkat**

**TABEL IX**

**PEMBICARAAN MASYARAKAT DESA EMPANG PANDAN  
KECAMATAN KOTO GASIB TIDAK HANYA BERKAITAN  
DENGAN HAL-HAL DISEKITAR MEREKA TETAPI SEPUTAR  
BERITA KRIMINAL YANG DITERBITKAN SURAT KABAR RIAU  
POS**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	65	43,3%
B	Kurang	53	35,3%
C	Tidak Pernah	32	21,4%
Jumlah		150	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tersebut, dapat diketahui dari 150 orang responden terdapat 65 orang responden atau 43,3% menyatakan sering dan 53 orang responden atau 35,3% menyatakan kurang dan 32 orang responden 21,4% menyatakan tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 150 orang responden jawaban yang paling tinggi dan dominan tentang pembicaraan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib tidak hanya berkaitan dengan hal-hal disekitar mereka tetapi seputar berita kriminal surat kabar Riau Pos adalah mengetahui dengan jumlah 65 orang responden atau 43,3%.

Dengan demikian lebih banyak responden sering membicarakan berita kriminal disurat kabar Riau Pos sebanyak 65 Orang responden atau 43,3%.

**TABEL X**

**MASYARAKAT DESA EMPANG PANDAN DAPAT MENINGAT  
BERITA KRIMINAL DAN KEJADIAN YANG TERJADI DISURAT  
KABAR RIAU POS**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Dapat	24	16%
B	Kurang	75	50%
C	Tidak	51	34%
Jumlah		150	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tersebut, dapat diketahui dari 150 orang responden terdapat 24 orang responden atau 16% menyatakan dapat dan 75 orang responden atau 50% menyatakan kurang dan 51 orang responden 34% menyatakan tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 150 orang responden jawaban yang paling tinggi dan dominan tentang masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib dapat mengingat berita kriminal dan kejadian yang terjadi disurat kabar Riau Pos adalah kurang dengan jumlah 75 orang responden atau 50%.

Dengan demikian lebih banyak responden kurang dapat mengingat berita kriminal disurat kabar Riau Pos sebanyak 75 Orang responden atau 50%.

**TABEL XI**

**MASYARAKAT DESA EMPANG PANDAN KECAMATAN KOTO GASIB  
MENGETAHUI INFORMASI SEPUTAR BERITA KRIMINAL YANG  
DITERBITKAN SURAT KABAR RIAU POS**

Option	Alternatif jawaban	F	P
A	Mengetahui	60	40%
B	Kurang mengetahui	54	36%
C	Tidak mengetahui	36	24%
Jumlah		150	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tersebut, dapat diketahui dari 150 orang responden terdapat 60 orang responden atau 40% menyatakan mengetahui dan 54 orang responden atau 36% menyatakan kurang mengetahui dan 36 orang responden 24% menyatakan tidak mengetahui. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 150 orang responden jawaban yang paling tinggi dan dominan tentang masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib mengetahui informasi seputar berita kriminal yang diterbitkan disurat kabar Riau Pos adalah kurang dengan jumlah 75 orang responden atau 50%.

Dengan demikian lebih banyak mengetahui berita kriminal disurat kabar Riau Pos sebanyak 60 Orang responden atau 40%.

### **3. Proses reproduksi motorik**

**TABEL XII**

**MASYARAKAT DESA EMPANG PANDAN KECAMATAN KOTO GASIB  
DAPAT MENGINGAT INFORMASI PENTING PADA BERITA  
KRIMINAL YANG DITERBITKAN SURAT KABAR RIAU POS**

Option	Alternatif jawaban	F	P
A	Dapat	24	16%
B	Kurang	75	50%
C	Tidak	51	34%
Jumlah		150	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tersebut, dapat diketahui dari 150 orang responden terdapat 24 orang responden atau 16% menyatakan dapat dan 54 orang responden atau 36% menyatakan kurang mengetahui dan 36 orang responden 24% menyatakan tidak mengetahui. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 150 orang responden jawaban yang paling tinggi dan dominan tentang masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib mengetahui informasi seputar berita kriminal yang diterbitkan disurat kabar Riau Pos adalah kurang dengan jumlah 75 orang responden atau 50%.

Dengan demikian lebih banyak mengetahui berita kriminal disurat kabar Riau Pos sebanyak 60 Orang responden atau 40%.

**TABEL XIII**

**MASYARAKAT DESA EMPANG MENERAPKAN KEWASPADAAN  
SEPERTI YANG DIBERITAKAN DISURAT KABAR RIAU POS**

Option	Alternatif jawaban	F	P
A	Ya	78	52%
B	Kadang-kadang	52	34,7%
C	Tidak	20	13,3%
Jumlah		150	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tersebut, dapat diketahui dari 150 orang responden terdapat 78 orang responden atau 52% menyatakan ya dan 52 orang responden atau 34,7% menyatakan kadang-kadang dan 20 orang responden 13,3% menyatakan tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 150 orang responden jawaban yang paling tinggi dan dominan tentang masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib menerapkan kewaspadaan seperti yang diberitakan disurat kabar Riau Pos adalah ya dengan jumlah 78 orang responden atau 52%.

Dengan demikian lebih banyak menerapkan kewaspadaan terhadap berita kriminal disurat kabar Riau Pos sebanyak 78 Orang responden atau 52%.

**TABEL XIV**

**MASYARAKAT DESA EMPANG PANDAN KECAMATAN KOTO GASIB  
SERING MELIHAT PERLAKUAN KEKERASAN DALAM BERITA  
KRIMINAL DISURAT KABAR RIAU POS**

Option	Altenatif jawaban	F	P
A	Sering	58	38,7%
B	Kadang-kadang	54	36%
C	Tidak	38	25,3%
Jumlah		150	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tersebut, dapat diketahui dari 150 orang responden terdapat 58 orang responden atau 38,7% menyatakan ya dan 54 orang responden atau 36% menyatakan kadang-kadang dan 38 orang responden 25,3% menyatakan tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 150 orang responden jawaban yang paling tinggi dan dominan tentang masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib sering melihat perlakuan kekerasan disurat kabar Riau Pos adalah sering dengan jumlah 58 orang responden atau 38,7%.

Dengan demikian lebih banyak melihat perlakuan kekerasan terhadap berita kriminal disurat kabar Riau Pos sebanyak 78 Orang responden atau 52%.

**TABEL XV**



**MASYARAKAT DESA EMPANG PANDAN KECAMATAN KOTO  
GASIB MENGIKUTI ADEGAN KEKERASAN YANG DIBERITAKAN  
SURAT KABAR RIAU POS**

Option	Alternatif jawaban	F	P
A	Ya	0	0%
B	Kadang-kadang	2	1,3%
C	Tidak	148	98,7%
Jumlah		150	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tersebut, dapat diketahui dari 150 orang responden terdapat 0 orang responden atau 0% menyatakan ya dan 2 orang responden atau 1,3% menyatakan kadang-kadang dan 148 orang responden 98,7% menyatakan tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 150 orang responden jawaban yang paling tinggi dan dominan tentang masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib mengikuti adegan kekerasan terhadap berita kriminal disurat kabar Riau Pos adalah tidak dengan jumlah 148 orang atau 98,7%.

Dengan demikian lebih banyak tidak mengikuti adegan kekerasan terhadap berita kriminal disurat kabar Riau Pos sebanyak 148 Orang responden atau 98,7%.

**TABEL XVI**

**MASYARAKAT DESA EMPANG PANDAN KECAMATAN KOTO  
GASIB MENIRU ADEGAN KRIMINAL YANG DITERBITKAN  
DISURAT KABAR RIAU POS**

Option	Alternatif jawaban	F	P
A	Ya	0	0%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak	150	100%
Jumlah		150	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tersebut, dapat diketahui dari 150 orang responden terdapat 0 orang responden atau 0% menyatakan ya dan 0 orang responden atau 0 menyatakan kadang-kadang dan 150 orang responden 100% menyatakan tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 150 orang responden jawaban yang paling tinggi dan dominan tentang masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib meniru adegan kekerasan terhadap berita kriminal disurat kabar Riau Pos adalah tidak dengan jumlah 150 orang atau 100%.

Dengan demikian lebih banyak tidak meniru adegan kekerasan terhadap berita kriminal disurat kabar Riau Pos sebanyak 150 Orang responden atau 100%.

**B. Penyajian data untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi tanggapan masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib terhadap berita kriminal, dapat dilihat dari indikator sebagai berikut**

**TABEL XVII**

**MASYARAKAT DESA EMPANG PANDAN KECAMATAN KOTO GASIB  
MEMILIKI HOBI MEMBACA BERITA KRIMINAL YANG  
DITERBITKAN DISURAT KABAR RIAU POS**

Option	Alternatif jawaban	F	P
A	Ya	85	56,7%
B	Tidak	65	43,3%
Jumlah		150	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tersebut, dapat diketahui dari 150 orang responden terdapat 85 orang responden atau 56,7% menyatakan ya dan 65 orang responden atau 43,3% menyatakan tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 150 orang responden jawaban yang paling tinggi dan dominan tentang masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib memiliki hobi membaca berita kriminal disurat kabar Riau Pos adalah ya dengan jumlah 85 orang atau 56,7%..

Dengan demikian lebih banyak memiliki hobi membaca berita kriminal disurat kabar Riau Pos sebanyak 85 Orang responden atau 56,7%.

**TABEL XVIII**

**MASYARAKAT DESA EMPANG PANDAN KECAMATAN KOTO GASIB  
TERPENGARUH OLEH BERITA KRIMINAL DISURAT KABAR  
RIAU POS**

Option	Alternatif jawaban	F	P
A	Ya	60	40%
B	Tidak	90	60%
Jumlah		150	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tersebut, dapat diketahui dari 150 orang responden terdapat 60 orang responden atau 40% menyatakan ya dan 90 orang responden menyatakan tidak atau 60%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 150 orang responden jawaban yang paling tinggi dan dominan tentang masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib tidak terpengaruh oleh berita kriminal disurat kabar Riau Pos adalah tidak dengan jumlah 90 orang atau 60%..

Dengan demikian lebih banyak tidak terpengaruh oleh berita kriminal disurat kabar Riau Pos sebanyak 90 orang responden atau 60%

**TABEL XIX**

**MASYARAKAT DESA EMPANG PANDAN KECAMATAN KOTO  
GASIB MEMILIKI KEMAMPUAN EKONOMI UNTUK MEMBELI  
SURAT KABAR RIAU POS**

Option	Alternatif jawaban	F	P
A	Ya	135	90%
B	Tidak	15	10%
Jumlah		150	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tersebut, dapat diketahui dari 150 orang responden terdapat 135 orang responden atau 90% menyatakan ya dan 15 orang responden atau 10% menyatakan tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 150 orang responden jawaban yang paling tinggi dan dominan tentang masyarakat Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib memiliki kemampuan ekonomi untuk membeli surat kabar Riau Pos adalah ya dengan jumlah 135 orang atau 90%..

Dengan demikian lebih banyak kemampuan membeli surat kabar Riau Pos sebanyak 135 Orang responden atau 90%.

## **BAB IV**

### **ANALISA DATA**

Dalam bab ini akan di sajikan analisa data yang di peroleh dari angket yang telah di sebarakan dalam bab III, angket yang telah di sebarakan 150 buah, sesuai dengan jumlah responden yang menjadi sampel penelitian. Dalam setiap angket terdapat 15 pertanyaan, dimana pertanyaan 1-12 memiliki 3 option. Setiap option mewakili kategori sesuai dengan bobotnya. Option a mewakili kategori tinggi, option b mewakili kategori sedang, option c mewakili kategori rendah. Sementara pertanyaan 13-15 memiliki dua option yang bobotnya mewakili setiap kategori ”y” dan ”tidak”.

Analisa data ini pada dasarnya bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah di paparkan pada bab I, yakni untuk mengetahui persentase rata kwalitatif tanggapan masyarakat desa Empang Pandan kecamatan Koto Gasib serta apa faktor- faktor yang mampengaruhi tanggapan masyarakat desa Empang Pandan kecamatan Koto Gasib. Artinya besar kecilnya persentase rata-rata kwalitatif yang di peroleh menunjukkan baik / tidaknya tanggapan masyarakat desa Empang Pandan kecamatan Koto Gasig terhadap berita kriminal di surat kabar Riau Pos.

Untuk dapat mencari persentase rata-rata kwalitatif langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan terlebih dahulu membuat rekapitulasi dari jawaban responden terhadap soal yang terdapat dalam angket untuk mengetahui N.

Tabel rekapitulasi pada dasarnya merupakan tabel yang memuat data yang diperoleh dari angket sebagaimana yang telah di paparkan dalam bab III. Perbedaannya jika pada bab III data disajikan dalam bentuk vertikal, maka dalam bab ini data yang akan disajikan dalam bentuk horizontal.

Dari rekapitulasi angket, kemudian akan dicari jumlah keseluruhan dari frekuensi masing-masing option akan di beri tanda N. Sedangkan frekuensi yang diharapkan diberi tanda dengan lambang F. Frekuensi yang di harapkan di peroleh dengan memberi bobot pada masing-masing option sesuai dengan jumlah pilihan responden. Selanjutnya setelah N dan F diketahui baru di kalikan dengan 100 di bagi 3 untuk pertanyaan 1-12, dan dibagi 2 untuk pertanyaan 13-15. angka 100 merupakan konstanta dari persentase, sedangkan angka 3 dan 2 merupakan kualitas dari option.

**A. Analisa data untuk mengetahui Tanggapan masyarakat desa Empang Pandan kecamatan Koto Gasib terhadap berita kriminal di surat kabar Riau Pos.**

Data selengkapnya akan dilihat dari pemaparan tabel XXIII di bawah ini

**TABEL XXIII**

**REKAPITULASI ANGKET TANGGAPAN MASYARAKAT DESA EMPANG PANDAN TERHADAP BERITA KRIMINAL DISURAT KABAR RIAU POS**

	A		B		C	
Item	F	P	F	P	F	P
1	85	56,7%	55	36,7%	10	6,6%
2	68	45,3%	55	36,7%	27	18%
3	68	45,3%	60	40%	22	14,7%
4	60	40%	45	30%	45	30%
5	65	43,3%	53	35,3%	32	21,4%
6	24	40%	75	50%	51	34%
7	60	16%	54	36%	36	24%
8	24	52%	75	50%	51	34%
9	78	38,7%	52	34,7%	20	13,3%
10	58	38,7%	54	36%	38	25,3%
11	0	0%	2	1,3%	148	98,7%
12	0	0%	0	0%	150	100%
Jumlah	590	387%	580	386,7%	630	420%



Dari rekapitulasi diatas maka dapatlah diperoleh nilai N yaitu :

$$N = FA + FB + FC + FD$$

$$N = 590 + 580 + 630$$

$$N = 1810$$

Maka nilai N adalah 1810, maka selanjutnya dicari jumlah persentase kuantitatifnya, terlebih dahulu harus diketahui nilai F. sedangkan untuk mencari nilai F masing-masing option akan diberi bobot terlebih dahulu yaitu :

Option A diberi bobot 3

Option B diberi bobot 2

Option C diberi bobot 1

Sehingga akan diperoleh nilai F sebagai berikut :

$$\text{Option A ( 590 x 3 )} = 1770$$

$$\text{Option B ( 580 x 2 )} = 1160$$

$$\text{Option C ( 630 x 1 )} = 630$$

$$= 3560$$

Jadi nilai F didapat diketahui yaitu 3560 dan selanjutnya akan dicari nilai rata-rata ( mean ) dan dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \left( \frac{F}{N} \times 100\% \right) : 3 \\ &= \left( \frac{3560}{1810} \times 100\% \right) : 3 \\ &= \left( \frac{356.000}{1810} \right) : 3 \\ &= 196,68 : 3 \\ &= 65,6\% \end{aligned}$$

Maka nilai rata-rata dapat diketahui yaitu 65,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tanggapan masyarakat Desa Emapang Pandan Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak terhadap pemberitaan kriminal pada surat kabar Riau Pos dapat dikategorikan *Sedang*, sesuai dengan standar pengukuran yang telah ditetapkan pada bab satu.

Selanjutnya analisa terhadap tabel-tabel yang telah dipaparkan pada bab III. Analisa dibuat dengan melihat persentase option terbesar yang terdapat dalam tabel. Analisa selanjutnya dapat dilihat dari penjelasan di bawah ini :

Item 1 menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option a yakni 56,7% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden sering membaca berita kriminal di surat kabar Riau Pos.

Item 2 menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option a yakni 45,3% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden dapat membeli surat kabar Riau Pos

Item 3 menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option a yakni 45,3% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden mengetahui penerbitan surat kabar Riau Pos.

Item 4 menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option a yakni 43,3% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden terpengaruhi oleh berita kriminal di surat kabar Riau Pos.

Item 5 menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option a yakni 43,3% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden sering membicarakan berita kriminal di surat kabar Riau Pos.

Item 6 menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option b yakni 50% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden kurang mengingat berita kriminal di surat kabar Riau Pos.

Item 7 menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option a yakni 40% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden mengetahui informasi seputar berita kriminal di surat kabar Riau Pos.

Item 8 menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option b yakni 50% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden kurang mengingat informasi pada berita kriminal di surat kabar Riau Pos.

Item 9 menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option a yakni 52% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden menerapkan kewaspadaan seperti yang di beritakan surat kabar Riau Pos.

Item 10 menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option a yakni 38,7% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat

disimpulkan sebagian besar responden sering melihat perlakuan kekerasan di berita kriminal surat kabar Riau Pos.

Item 11 menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option c yakni 98,7% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden tidak mengikuti adegan kekerasan dalam berita kriminal di surat kabar Riau Pos.

Item 12 menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option c yakni 100% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden tidak meniru adegan kekerasan dalam berita kriminal di surat kabar Riau Pos.

## **B. Faktor-faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Tanggapan Terhadap Masyarakat**

Alternatif Jawaban				
Item	A	P	B	P
1	85	56,7%	65	43,3%
2	60	40%	90	60%
3	135	90%	15	10%
Jumlah	280	186,7%	170	113,3%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui N yakni  $280 + 170 = 450$ , angka ini merupakan jumlah dari frekuensi option A dan B. Langkah selanjutnya adalah

mencari F dengan terlebih dahulu memberi bobot kepada masing-masing option sesuai dengan kategori sebagai berikut :

Option A diberi bobot 2

Option B diberi bobot 1

Dengan demikian di ketahui F sebagai berikut :

$$\text{Option A } 280 \times 2 = 460$$

$$\text{Option B } 170 \times 1 = 170$$

$$\text{Jumlah} = 630$$

Setelah angka F dan N didapat, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan angka-angka tersebut kedalam rumus persentase rata-rata kualitatif sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = 2$$

$$P = \frac{630}{450 \times 2} \times 100\%$$

$$P = \frac{63.000}{900}$$

$$P = 70\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rata-rata kualitatif sebesar 70%. Angka ini diukur dengan indikator persentase rata-rata kualitatif yang telah ditetapkan dalam bab I penelitian berada dalam kategori ” *sedang* ”

Selanjutnya analisa terhadap tabel-tabel yang telah di paparkan pada bab III, analisa dibuat dengan melihat persentase option terbesar yang terdapat dalam tabel. Analisa selanjutnya dapat dilihat penjelasannya di bawah ini :

Item 13 menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option a yakni 56,7% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden hobi membaca berita kriminal di surat kabar Riau Pos.

Item 14 menunjukkan persentase terbesar responden berada pada option b yakni 60 % dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden terpengaruh oleh berita kriminal yang diterbitkan surat kabar Riau Pos.

Item 15 menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada di option a, yakni 90% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden memiliki kemampuan ekonomi untuk membeli surat kabar Riau Pos.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan judul penulis yaitu untuk mengetahui bagaimana Tanggapan Masyarakat Desa Empang Pandan Terhadap Berita Kriminal Di Surat Kabar Riau Pos maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisa data dapat disimpulkan bahwa tanggapan masyarakat desa Empang Pandan kecamatan Koto Gasib apabila dilihat melalui proses perhatian, melalui proses pengingatan dan melalui proses reproduksi motorik, terhadap berita kriminal di surat kabar Riau Pos adalah **”sedang”** pengaruhnya sebesar 65,6 % dari hasil penyebaran angket.
2. Begitu pula faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan masyarakat desa Empang Pandan kecamatan Koto membaca berita kriminal di surat kabar Riau Pos melalui proses motivasi tergolong **“sedang”** sebesar 70 % yang disebabkan karena hobi, faktor lingkungan atau teman dan faktor ekonomi

#### **B. Saran**

Dengan melihat hasil kesimpulan penelitian di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada surat kabar Riau Pos sebagai media cetak hendaklah lebih mementingkan fungsi edukatif dari berita-berita yang terbitkan
2. Kepada kepala desa Empang Pandan hendaknya mengarahkan tanggapan masyarakatnya ke arah yang positif-positif saja.



3. Kepada masyarakat desa Empang Pandan kecamatan Koto Gasib harus bisa mengambil nilai-nilai positif dari pemberitaan berita kriminal di surat kabar Riau Pos.
4. Kepada masyarakat desa Empang Pandan kecamatan Koto Gasib jangan terlalu memaksakan diri untuk membeli surat kabar Riau Pos hanya untuk membaca berita kriminalnya saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu ahmadi, *Psikologi umum*, Rineka Cipta, Jakarta : 1998
- Ana Riyanti dan Teguh, *Dasar Jurnalistik Praktis*, Remaja Rosdakarya Offect, Bandung : 1981.
- Arikunto, suharsimi. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta : 1997.
- Abdurachman Surjamihardjo, *Sejarah Pers Indonesia*, Kompas, Jakarta : 2002.
- Bimo Walgito, *Psikologi Umum*, Bandar Maju, Bandung : 2001.
- David O. Sears, Jonathan L. Freedman, L. Anne Peplau, *Psikologi social*, Erlangga, Jakarta : 1985.
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, Remaja Rosdakarya Offect, Bandung : 2004.
- Indreawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Lintas Media, Jombang : 2003.
- Internet, Google.com, <http://id.wikipedia.org>
- Lukman Hakim dan E. J. Ningsih, *Sosiologi*, Grafindo Media Pratama, Bandung : 1999.
- Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, Bandung Remaja Rosdakarya, : 2000.
- Patmono SK, *Teknik Jurnalistik*, Gunung Mulia, Jakarta : 1996.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi kepribadian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta : 2009
- Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, Remaja Rosdkarya Offect, Bandung :2000.
- Uchjana, onong. *Ilmu, Teori dan filsafat komunikasi*. Remaja Rosdakarya : Bandung : 1985.
- Widodo, *Teknik Wartawan Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah*, Indah Surabaya ( anggota IKAPI ), Surabaya : 1997
- William L. Rivers-Jay W. Jensen Theodore Peterson, *Media Massa Masyarakat*, Pranada Modern, Jakarta : 1993.

## DAFTAR TABEL

TABEL	I	Identitas Masyarakat.....	31
TABEL	II	Jumlah masyarakat dilihat dari tingkat umur.....	32
TABEL	III	Jumlah Masyarakat Desa Empang Pandan Berdasarkan Pemeluk Agama.....	33
TABEL	IV	Jumlah Masyarakat Desa Empang Pandan Berdasarkan Pekerjaan.....	34
TABEL	V	Masyarakat Desa Empang pandan membaca surat kabar Riau Pos.....	36
TABEL	VI	Masyarakat Desa Empang Pandan Membeli Koran.....	37
TABEL	VII	Masyarakat Tahu Penerbitan surat kabar Riau Pos.....	38
TABEL	VIII	Masyarakat terpengaruhi oleh berita kriminal disurat kabar Riau Pos.....	39
TABEL	IX	Pembicaraan masyarakat Desa Empang Pandan tidak hanya hal-hal seputar mereka tetapi berita kriminal .....	40
TABEL	X	Masyarakat Desa Empang pandan dapat mengingat kejadian berita kriminal disurat kabar Riau Pos.....	41
TABEL	XI	Masyarakat mengetahui informasi berita kriminal disurat kabar Riau Pos.....	42
TABEL	XII	Mayrakat Desa Empang Pandan Dapat mengingat berita disurat kabar Riau Pos.....	43
TABEL	XIII	Masyarakat Desa Empang Pandan menerapkan kewaspadaan terhadap berita kriminal disurat Kabar Riau Pos.....	44
TABEL	XIV	Masyarakat Desa Empang Pandan sering melihat perlakuan kekerasan terhadap berita kriminal disurat kabar Riau Pos.....	45
TABEL	XV	Masyarakat Desa Empang Pandan mengikuti adegan kekerasan terhadap berita kriminal disurat kabar Riau Pos.....	46
TABEL	XVI	Masyrakat Desa Empang Pandan meniru adegan berita kriminal disurat kabar Riau Pos.....	47

TABEL XVII	Masyarakat Desa Empang Pandan Memiliki hobi membaca berita kriminal disurat kabar Riau Pos.....	48
TABEL XVIII	Masyarakat Desa Empang Pandan Terpengaruh oleh berita kriminal disurat kabar Riau Pos.....	49
TABEL XIX	Masyarakat Desa Empang Pandan Memiliki kemampuan membeli surat kabar Riau Pos.....	50

### **I. Petunjuk pengisian angket**

- a. Angket ini hanya semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian terhadap angket ini tidak berpengaruh apapun pada status atau kedudukan anda.
- b. Mohon mengisi angket ini dengan baik dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena rahasia jawaban anda tetap terjamin.
- c. Pilihlah salah satu alternatif jawaban a, b, c atau d.
- d. Beri tanda silang (X) pada alternative jawaban yang anda pilih.
- e. Terima kasih atas kesediaannya mengisi dan mengembalikan angket ini.

### **II. Identitas Responden**

JENIS KELAMIN :  
UMUR :

### **III. Pertanyaan**

1. Apakah anda membaca berita kriminal di surat kabar Riau Pos ?  
a. sering                      b. kurang                      c. tidak
2. Apakah anda sering membeli surat kabar Riau Pos ?  
a. sering                      b. Kurang                      c. Tidak
3. Apakah anda mengetahui penerbitan surat kabar Riau Pos ?  
a. mengetahui              b. Kurang mengetahui      c. Tidak mengetahui
4. Apakah anda terpengaruh berita kriminal di surat kabar Riau Pos ?  
a. terpengaruh              b. Kurang terpengaruh      c. Tidak terpengaruh
5. Apakah pembicaraan anda tidak hanya berkaitan dengan hal-hal disekitar anda tetapi seputar berita kriminal di surat kabar Riau Pos ?  
a. Sering                      b. Kurang                      c. Tidak pernah
6. Apakah anda dapat mengingat berita kriminal dan kejadian yang terjadi di surat kabar Riau Pos.  
a. Dapat                      b. Kurang                      c. Tidak
7. Apakah anda mengetahui informasi seputar berita kriminal yang diterbitkan surat kabar Riau Pos ?  
a. Mengetahui              b. Kurang mengetahui      c. Tidak mengetahui

8. Apakah anda dapat mengingat informasi penting berita kriminal yang diterbitkan disurat kabar Riau Pos ?
- a. Dapat                      b. Kurang                      c. Tidak
9. Apakah anda menerapkan kewaspadaan seperti yang diberitakan disurat kabar riau pos ?
- a. ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
10. Apakah anda sering melihat perilaku kekerasan dalam berita kriminal yang diterbitkan disurat kabar Riau Pos ?
- a. Sering                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
11. Apakah anda mengikuti adegan yang diterbitkan disurat kabar Riau Pos ?
- a. Sering                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
12. Apakah anda meniru adegan berita kriminal yang diterbitkan disurat kabar riau pos ?
- a. Sering                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
13. Apakah anda mempunyai hobi membaca berita kriminal disurat kabar riau pos ?
- a. Ya                      b. Tidak
14. Apakah anda terpengaruh oleh berita kriminal disurat kabar Riau Pos ?
- a. Ya                      b. Tidak
15. Apakah anda memiliki Kemampuan ekonomi untuk membeli surat kabar Riau Pos?
- a. Ya                      b. Tidak